

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Kejadian anemia di BPS Sri Hastuti, Surabaya pada bulan Januari sampai Maret 2012 sebanyak 24 ibu hamil dari 228 yang diperiksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di BPS Sri Hastuti, Amd. Keb.

Desain penelitian ini analitik observasional dengan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu hamil trimester I yang diperiksa di BPS Sri Hastuti, Surabaya sebesar 24 responden dengan sampel sebagian ibu hamil trimester I yang diperiksa di BPS Sri hastuti, Surabaya sebesar 23 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independennya status gizi dan variabel dependennya kejadian anemia, instrumen yang digunakan buku KIA dan pengukur LILA, dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (65,2%) mempunyai status gizi baik, dan sebagian besar (60,0%) tidak mengalami anemia. Hasil uji statistik didapatkan $p = 0,074 < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I.

Simpulan penelitian adalah apabila ibu hamil status gizinya baik maka kemungkinan masih dapat mengalami anemia, sebab masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia. Disarankan pada ibu hamil agar melaksanakan ANC secara teratur, mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, dan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci : Status gizi, anemia